

PELAKSANAAN PERTUKARAN MAHASISWA KE UTHM MALAYSIA

Sarah Fahira Adriati^{1*)}, Sabar Setiawidayat¹⁾, Faqih¹⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

*Email Korespondensi: sarahfahiradri@gmail.com

ABSTRAK

Generasi penerus bangsa ialah mahasiswa. Dimana kecerdasan mahasiswa akan menentukan masa depan negara. Kecerdasan ini sendiri tidak hanya bersumber pada keilmuan kognitif saja, namun kebudayaan dan kemanusiaan akan mengembangkan penalaran mahasiswa. Oleh karena itu perlunya kegiatan pertukaran mahasiswa ke luar negeri. Sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman langsung hidup di lingkungan yang sama sekali berbeda.

Kata kunci: pertukaran pelajar, Mahasiswa, Kebudayaan

ABSTRACT

The next generation of the nation are students. Where the intelligence of students will determine the future of the country. This intelligence itself is not only sourced from cognitive science, but culture and humanity will develop students' reasoning. Therefore, there is a need for student exchange activities abroad. So that students can have direct experience of living in a completely different environment.

Keywords: student exchange, Student, Culture

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan tombak utama generasi penerus bangsa. Oleh karena itu terlahirnya generasi yang cerdas merupakan impian semua negara. Definisi cerdas di era sekarang ialah ketika seseorang memiliki pemikiran terbuka dan inovatif. Oleh karena itu selain mengemban ilmu di negeri sendiri, perlu juga dilakukan studi banding ke negara lain untuk mempelajari pola belajar mereka agar mampu menciptakan generasi yang dapat bertahan di era globalisasi saat ini. Maka dari itu diperlukan program pertukaran pelajar mahasiswa guna menguji kemampuan bertahan seorang mahasiswa di lingkungan baru dan mampu berkomunikasi lintas budaya di negara lain[1]. Karena sejatinya selain mendapatkan multidisiplin dan transdisiplin keilmuan, program ini akan mengasah kemampuan untuk memecahkan masalah terutama pada lingkungan baru[2]. Karena mengenal lingkungan dengan etnis, ras, dan suku yang berbeda akan menyebabkan peserta mendapatkan bekal pengembangan karakter. Karakter yang terbentuk akan mengembangkan penalaran peserta terutama dibidang kebudayaan dan kemanusiaan supaya kelak ketika peserta kembali ke negara asal akan datang dengan sudut pandang yang berbeda yang tentu saja lebih luas dan terbuka. Adapun tujuan umum dari kegiatan pertukaran mahasiswa ini adalah:

- a) Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang dapat merasakan pola belajar di Malaysia terutama di Universitas Tun Hussein Onn Malaysia.
- b) Memahami budaya di negara Malaysia melalui lingkungan Universitas.
- c) Menjalin Kerjasama yang berkelanjutan antara Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang dengan Universiti Tun Hussein Onn Malaysia.

Manfaat dari kegiatan pertukaran pelajar mahasiswa ke UTHM Malaysia, antara lain:

- a) Mahasiswa mampu merasakan dan mengenal secara langsung pola belajar dan kurikulum di Malaysia terutama pada Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM).
- b) Mahasiswa mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai budaya negara asing terutama negara Malaysia yang ada di lingkungan kampus UTHM.
- c) Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang dapat menjalin Kerjasama yang baik dengan Universiti Tun Hussein Onn Malaysia.

METODE PENELITIAN

1. Peserta dan Tempat Kegiatan Pertukaran Pelajar Mahasiswa

Dimana kegiatan ini akan dilakukan di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. Adapun peserta yang mengikuti program pertukaran mahasiswa ini terdiri dari 5 orang dari Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang, berikut nama dan asal jurusan:

- a) Sarah Fahira Adriati (Teknik Elektro)
- b) Siti Nur Arofah (Teknik Informatika)
- c) Citra Andriani (Teknik Informatika)
- d) Rafiko Yahya (Teknik Sipil)
- e) Regina Berliane (Teknik Industri)

2. Proses Keberangkatan

Keberangkatan peserta diawali dengan proses pembuatan passport guna mendapatkan *offer letter* dari UTHM. Dimana *offer letter* tersebut digunakan untuk pembuatan visa pelajar. Visa pelajar negara Malaysia itu sendiri memiliki 2 proses, yaitu proses yang dilakukan saat di negara asal dan proses yang dilakukan saat sudah berada di negara Malaysia[3] [4] [5].



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa Peserta Pertukaran Pelajar Mahasiswa Di Depan Kampus 3 Universitas Widyagama Malang

3. Metode Pembelajaran



Gambar 2. Peserta Bersama Mahasiswa UTHM

Ketika peserta sampai di asrama, mereka disambut oleh Himpunan Mahasiswa UTHM di depan asrama mereka. Kegiatan pertukaran pelajar mahasiswa ini berlangsung selama 6 bulan. 4 peserta merupakan mahasiswa tingkat akhir, dimana mereka harus menyelesaikan tugas akhir mereka. Mereka mendapatkan dosen pembimbing dari UTHM yang akan membantu mereka untuk menyelesaikan tugas akhir mereka yang mana juga akan diujikan di sana. Kemudian yang 1 peserta lainnya merupakan mahasiswa semester 4, sehingga dia akan melaksanakan pembelajaran Bersama mahasiswa lain di UTHM.

Dalam proses pendampingan tugas akhir, dari ke-4 peserta memiliki metode yang berbeda sesuai dengan gaya pembimbing mereka. Untuk peserta dari Teknik elektro, Sarah, dia mendapatkan pembimbing Bernama DR Ariffudin bin Joret. DR Ariff memiliki metode untuk selalu datang ke laboratorium setiap hari agar dapat memantau setiap Langkah tugas akhir. Disamping mengerjakan tugas akhir, DR Ariff selalu memberikan beberapa ilmu tambahan pengetahuan untuk menambah wawasan peserta.

Kemudian untuk Citra dan Arofah, pembimbing mereka merupakan Doktor yang memiliki beberapa kesibukan lain di luar kampus. Sehingga mereka akan bertemu dengan pembimbing mereka sekitar sebulan sekali atau dua minggu sekali. Oleh karena itu mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti acara yang diadakan oleh UTHM. Salah satu acara yang mereka ikuti adalah workshop Arduino. Yaitu mereka mempelajari cara program sederhana untuk robotik.



Gambar 3. Workshop Arduino

Workshop tersebut diadakan oleh Himpunan Mahasiswa di UTHM dimana pesertanya dikenai sejumlah biaya untuk membayar kit perlengkapan robotic. Sedangkan untuk Rafiko, untuk bimbingan tugas akhir dilakukan tiga hari sekali. Dia pun mengikuti beberapa kelas perkuliahan untuk menambah wawasan. Rafiko memiliki teman yang mayoritas orang timur tengah dan arab. Sehingga selain menguasai Bahasa melayu dengan baik, kemampuan Bahasa inggris Rafiko pun meningkat. Lalu untuk Regina, karena dia masih mahasiswa tingkat awal, dia melaksanakan perkuliahan di UTHM dan melaksanakan ujian akhir semester di UTHM juga. Dimana hasil ujian tersebut akan dikonversikan ke mata kuliah di Universitas Widyagama saat pulang nanti.

Selain pembelajaran kognitif, pembelajaran mengenai kebudayaan juga didapatkan oleh peserta. Karena peserta menghabiskan waktu hampir 6 bulan, maka mereka merayakan bulan puasa dan idul fitri di negara tersebut. Mulai dari jam sholat yang berbeda hingga membuat mereka berpuasa lebih lama sampai merasakan ramainya idul fitri di negara Malaysia. Selama hari akhir puasa hingga lebaran, peserta diajak ke rumah DR Maisarah untuk tinggal di sana. Ketika merasakan langsung suasana Ramadhan dan hari raya di rumah penduduk asli Malaysia, membuat peserta belajar banyak hal.



Gambar 4. Hari Raya di Rumah Dosen UTHM

Sebagaimana di Indonesia, terdapat budaya untuk mengunjungi rumah saudara atau bersilaturahmi, peserta juga berkunjung ke rumah beberapa dosen dan merayakan idul fitri Bersama. Selain suasana lebaran, sehari-hari peserta mulai dari pertama kali datang ke Malaysia hingga pulang belajar banyak hal mengenai budaya mereka. Mulai dari kentalnya umat muslim di negara Malaysia hingga budaya saling menghargai meski memiliki suku dan etnis yang berbeda. Terutama dalam hal komunikasi, berbeda dengan orang Indonesia yang cenderung suka senyum, di negara ini masih memiliki tingkat individualism yang tinggi. Namun apabila sudah mengenal, mereka akan sangat baik. Terlebih lagi soal makanan, budaya di sini selalu melebihkan soal makanan dan tidak pernah pelit untuk berbagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan program pertukaran mahasiswa selama kurang lebih enam bulan, 4 mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir dan satu mahasiswa menyelesaikan perkuliahan selama satu semester. Tugas akhir Citra, Arofah, Rafiko, dan Sarah disusun dengan format UTHM dalam Bahasa Inggris yang kemudian diuji oleh dua dosen penguji dari UTHM. Sedangkan Regina melaksanakan ujian akhir semester sesuai jadwal UTHM dan mendapatkan nilai berdasarkan ujian tersebut yang kemudian akan dikonversi sesuai sks di Universitas Widyagama Malang [6] [7] [8]. Selain berhasil menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa juga menghasilkan jurnal berdasarkan tugas akhir mereka yang dipresentasikan pada seminar nasional dan seminar internasional saat pulang ke Indonesia. Untuk Regina, karena dia belum memiliki tugas akhir maka dia menjadi penulis kedua dalam penyusunan jurnalnya yang dibantu oleh dosen Universitas Widyagama Malang. Selain itu, peserta juga mendapatkan sertifikat dari UTHM sebagai bukti terlaksanakannya program ini [9] [10]. Kemudian adanya program ini juga menjebatani hubungan antara dua universitas beda negara yang kedepannya diharapkan ada Kerjasama dalam bentuk lain yang berhubungan untuk mengembangkan kualitas mahasiswa dan universitas [11] [12].



Gambar 5. Peserta dengan Pembimbing Tugas Akhir

KESIMPULAN

Program pertukaran mahasiswa sangat berkesan bagi mahasiswa maupun instansi. Kegiatan ini merupakan awal Kerjasama yang baik untuk kedua universitas yang kemudian juga akan berimbas pada hubungan antara kedua negara. Banyak sekali pelajaran yang didapatkan peserta yang mana hal itu dapat dibagikan ke teman yang lain Ketika Kembali ke Universitas Widyagama Malang. Selain itu, hal ini juga bisa dijadikan perbandingan Universitas supaya mampu meniru apa yang baik dari UTHM sehingga Universitas Widyagama Malang dapat menjadi kampus yang maju. Sebaiknya kegiatan ini terus dipertahankan dan dikembangkan. Jadi tidak hanya untuk fakultas Teknik, namun bisa untuk fakultas lain. Karena pada UTHM sendiri ada banyak fakultas, sehingga di kemudian hari teman-teman dari fakultas lain dapat merasakan pengalaman belajar di negara lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang paling berkontribusi dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa terutama pada Rektor Universitas Widyagama Malang dan para dekan dan dosen. Selain itu kepada rektor dan dosen UTHM yang telah menerima dan menjamu peserta dengan baik, diucapkan terima kasih. Tidak diucapkan terima kasih kepada Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek. Tidak diucapkan terima kasih kepada Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek.

REFERENSI

- [1] N. Normadaniyah, "Peran Komunikasi Lintas Budaya Dalam Fungsi Sosial (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Pertukaran Pelajar UNISKA Banjarmasin Tahun 2019)," PhD Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- [2] A. Faiz and P. Purwati, "Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik*, vol. 3, no. 3, pp. 649–655, 2021.
- [3] D. Handayani, "Laporan kegiatan Student Exchange Ibaraki University Jepang." Universitas Andalas, 2015.
- [4] "Laporan Student Exchange Program Tahun 2013 Fitk Uin Sunan Kalijaga Ke Fakultas Pendidikan Universiti Malaya Malaysia." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- [5] "Laporan Pelaksanaan Kegiatan Student Exchange Japan-Asia Youth Exchange Program in Science." Universitas Sumatera Utara, 2018.
- [6] "Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka." Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.
- [7] "Pengembangan Kurikulum Prodi Teknik Elektro yang Sejalan dengan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka." Universitas Widyagama Malang, 2020.
- [8] "Distribusi Mata Kuliah Kurikulum Tahun 2020." Universitas Widyagama Malang, 2020.
- [9] "Panduan Operasional Baku (POB) Pertukaran Mahasiswa Merdeka." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021.
- [10] "Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum Dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka." Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021.
- [11] D. Candra Purnama, "Implementasi Program Pertukaran Pelajar SMA Di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- [12] "Sosialisasi Program Bantuan Prodi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM." Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021.

